

IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X DAN XI MA DARUL IKHLAS ABDUL MANAP SIREGAR

Mina Syanti Lubis¹, Anni Rahimah², Sri Mahrani Harahap³, Hasian Romadon Tanjung⁴
Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)
minasyanti.lubis@gmail.com; hasianromadontanjung@gmail.com

ABSTRACT

The basic skill of teaching is a skill that must be possessed by every teacher and teacher candidate to be able to conduct teaching and learning activities professionally based on ten teacher competencies. This service activity was conducted by lecturers and students of Indonesian Literature and Language Education Study Program of South Tapanuli Education Institute which collaborate together MA and MTs Darul Ikhlas Abdul Manap. The purpose of this activity is to train students as the teacher candidate in conducting the learning process in the classroom. This learning activity is an implementation of the basic skills of candidate teachers through Microteaching course. This activity was conducted to train the students as the teacher candidate to master opening lessons, closing lessons, explaining, asking questions, strengthening, variation, group discussion, and class management skills. The result of this activity is students as the candidate teachers are able to master and apply the eight basic teaching skills. This basic teaching skill was conducted for two days. This activity provides understanding, experience and helps students to become teachers in the future.

Keywords: *implementation, skills, teaching*

ABSTRAK

Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap guru dan calon guru untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara profesional berdasarkan sepuluh kompetensi guru. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Institut Pendidikan Tapanuli Selatan yang bekerjasama dengan MA dan MTs Darul Ikhlas Abdul Manap. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran ini merupakan implementasi dari keterampilan dasar calon guru melalui mata kuliah Microteaching. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru untuk menguasai keterampilan membuka pelajaran, menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, penguatan, variasi, diskusi kelompok, dan pengelolaan kelas. Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa sebagai calon guru mampu menguasai dan menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar ini dilaksanakan selama dua hari. Kegiatan ini memberikan pemahaman, pengalaman dan membantu mahasiswa untuk menjadi guru di masa depan.

Kata kunci: *implementasi, keterampilan, mengajar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Suatu kegiatan pendidikan tidak akan pernah terlepas dari tenaga pendidik atau guru. Guru menjadi pemeran utama dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Mengingat besarnya peran guru dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan, maka sangat diperlukan guru-guru yang memiliki kompetensi secara profesional.

Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya merupakan suatu bentuk kegiatan yang bersifat mendasar dan khusus yang harus memang dimiliki oleh guru atau calon guru. Keterampilan dasar tersebut harus terus diasah dan dilatihkan agar guru atau calon guru tersebut mahir dan terampil dalam memberikan pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2010: 33) menyatakan “Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau kecakapan guru dalam membimbing aktivitas belajar.”

Kusnadi, (2008) menyatakan bahwa seorang guru yang memiliki kemampuan dan keterampilan dasar mengajar dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik harus memahami materi yang akan

diajarkannya. Dengan demikian seorang guru harus terampil dan memiliki trik atau cara, dan metode yang tepat dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta efektif, sehingga tercipta keadaan kelas yang menyenangkan.

Kompetensi atau keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru meliputi: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan dalam menjelaskan, keterampilan dalam bertanya, keterampilan dalam memberi penguatan, keterampilan dalam mengadakan variasi, dan keterampilan dalam berdiskusi kelompok, serta keterampilan dalam mengelola kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Turney (dalam Mulyasa, 2013: 60), menyatakan ada sembilan keterampilan dasar mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, keterampilan tersebut yaitu: 1) keterampilan membuka pelajaran, 2) keterampilan menutup pelajaran, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan memberi penguatan, 5) keterampilan mengadakan variasi, 6) keterampilan menjelaskan, 7) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, 8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, serta 9) mengelola kelas.

Keterampilan-keterampilan dasar tersebut harus dapat dikuasai dan dipahami

oleh guru. Dari hal tersebut, maka para Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan melatih mahasiswa sebagai calon guru untuk melaksanakan kegiatan *Micro Teaching* sebagai implementasi dalam melatih keterampilan dasar mahasiswa sebagai calon guru. Keterampilan dasar mengajar ini harus terus dilatihkan sejak di bangku kuliah sebagai modal mahasiswa saat PPL dan apabila terjun ke dunia kerja nantinya.

Adapun tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu: 1) untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru untuk membuka dan menutup pelajaran, 2) untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru yang kurang mampu dalam bertanya, 3) untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru dalam menjelaskan materi, 4) untuk melatih mahasiswa atau calon guru dalam memberi penguatan, 5) untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru dalam mengadakan variasi belajar mengajar, 6) untuk melatih mahasiswa sebagai calon guru dalam membimbing kelompok kecil saat berdiskusi, serta 7) melatih mahasiswa sebagai calon guru dalam mengelola kelas.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lokasi mitra, yakni MA dan MTs Darul Ikhlas Abdul Manap Siregar di Desa Manunggang Julu, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Tahapan yang dilakukan yaitu, terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah MA dan MTs Darul Ikhlas Abdul Manap Siregar dan memberitahukan tujuan dilaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu: 1) memberikan pelatihan kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam melaksanakan kegiatan *micro teaching* sebelum terjun ke kelas mengajar, 2) melaksanakan kegiatan mengajar di MTs Darul Ikhlas Abdul Manap, yaitu pada tanggal 22 Maret 2021, 3) melaksanakan kegiatan mengajar di MA Darul Ikhlas Abdul Manap, yaitu pada tanggal 23 Maret 2021, dan 4) monitoring dan evaluasi program secara keseluruhan untuk memberikan solusi apabila timbul masalah kegiatan pengajaran mahasiswa tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil implementasi keterampilan dasar mengajar mahasiswa sebagai calon guru di MA dan MTs Darul

Ikhlas Abdul Manap Siregar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keterampilan dasar mahasiswa sebagai calon guru dalam membuka dan menutup pelajaran – Kegiatan membuka dan menutup pelajaran merupakan hal yang tidak boleh diremehkan, karena kegiatan ini salah satu hal yang wajib dikuasai oleh guru untuk menumbuhkan motivasi, dan mengetahui kesiapan mental, dan membuka minat anak didik dalam belajar. Pada konteks ini, guru atau calon guru harus mendesain situasi yang beragam sehingga kondisi kelas menjadi dinamis. Kegiatan menutup pelajaran bertujuan untuk mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran, dan untuk mengetahui apa tindaklanjut dari materi. Pada kegiatan pengajaran yang dilaksanakan mahasiswa, mereka telah mampu membuka dan menutup pelajaran, hal ini dapat dilihat dari antusiasme anak didik saat para mahasiswa tersebut memulai dan mengakhiri proses pembelajaran.
- b. Keterampilan dasar mahasiswa sebagai calon guru dalam bertanya – Usman (2013: 75) menyatakan bahwa, “dasar-dasar pertanyaan yang baik yaitu; 1) jelas dan mudah dimengerti oleh siswa,

2) berikan informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan siswa, 3) difokuskan pada masalah atau tugas tertentu, 4) berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan, 5) bagikanlah pertanyaan secara merata, 6) berikan respon yang ramah dan menyenangkan, 7) tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.” Berdasarkan dari hasil kegiatan mengajar mahasiswa maka dapat diperoleh hasil yang baik, mahasiswa sebagai calon guru sudah mulai dapat memberikan pertanyaan yang tepat sesuai materi yang difokuskan dan mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan siswa.

- c. Keterampilan dasar mahasiswa sebagai calon guru dalam menjelaskan materi – Berdasarkan hasil mengajar yang dilakukan, mahasiswa sebagai calon guru sudah mulai mampu dalam memberikan penjelasan tentang materi yang mereka ajarkan, hal ini dapat dilihat dari persiapan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dengan membuat RPP materi yang akan diajarkan serta mempersiapkan media dan buku yang akan digunakan. Hal ini

sejalan dengan pendapat Mansyur (2017) Menjelaskan pada dasarnya menuturkan secara lisan mengenai sesuatu bahan pelajaran. Pentingnya keterampilan menjelaskan dikuasai oleh guru, karena tidak semua siswa dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau dari sumber lainnya.

- d. Keterampilan dasar mahasiswa sebagai calon guru dalam memberi penguatan – Penguatan dapat diartikan sebagai modifikasi perilaku atau pemberian respon positif dari guru kepada anak didik, biasanya berupa pujian atas perilaku atau hasil kerja yang sudah dihasilkan oleh peserta didik. Dengan diberikannya respon positif, diharapkan dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri, dan semangat peserta didik. Pada kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon guru, dilihat bahwa mereka telah mampu memberikan penguatan kepada peserta didiknya. Hal ini terbukti dengan munculnya semangat dan kepercayaan diri peserta didik saat diberikan pujian atas hasil kerja peserta didik tersebut.
- e. Keterampilan dasar mahasiswa sebagai calon guru dalam mengadakan variasi belajar mengajar – Variasi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru

bertujuan untuk mengurangi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik, sehingga proses belajar mengajar siswa ikut berpartisipasi, dan lebih aktif. Menurut Usman (2013: 85-87) Variasi ada tiga macam, yaitu variasi mengajar guru, variasi dalam menggunakan media atau alat pengajaran, dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Berdasarkan teori tersebut, hasil pengajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon guru terlihat bahwa mahasiswa telah mulai mampu mengadakan variasi belajar dengan memberikan beberapa media atau alat bantu berupa gambar dan *infocus* yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh mahasiswa sesuai dengan RPP.

- f. Keterampilan dasar mahasiswa sebagai calon guru dalam membimbing kelompok kecil dalam berdiskusi – Diskusi dapat menjadi cara guru untuk memberikan materi ajar agar peserta didik mampu menguasai konsep-konsep materi untuk memecahkan suatu masalah melalui proses belajar kritis, percaya diri, berani berpendapat secara kritis dan positif serta mampu berinteraksi dengan teman dan lingkungan sekitar. Pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar,

mahasiswa telah menggunakan teknik diskusi kelompok. Saat kegiatan diskusi berlangsung, anak didik aktif berinteraksi dengan teman dan sekitarnya untuk memecahkan masalah yang diberikan.

- g. Keterampilan dasar mahasiswa sebagai calon guru dalam mengelola kelas – Kemampuan mengelola kelas berhubungan dengan penciptaan suatu kondisi belajar yang optimal. Kondisi belajar akan kondusif dan positif apabila guru mampu mengelola kelasnya. Alma (2012: 81) menyatakan, “Suatu kondisi belajar yang baik akan tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.” Berdasarkan hasil pengajaran yang dilakukan mahasiswa sebagai calon guru, mahasiswa sudah cukup mampu dalam mengelola kelasnya. Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang kurang dalam pengelolaan kelasnya sehingga masih ada anak didik yang berkeliaran saat mahasiswa tersebut memberikan materi. Walaupun demikian, keadaan tersebut tidak terlalu mengganggu kekondusifan kegiatan belajar. Dari hal tersebut, maka

disarankan sebaiknya mahasiswa sebagai calon pendidik tersebut lebih belajar banyak lagi tentang bagaimana teknik yang tepat dalam mengelola kelas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Keterampilan dasar mengajar yang merupakan bentuk profesionalisme yang menjadi salah satu upaya yang dapat mencapai keberhasilan proses belajar mengajar guru dan juga calon guru. Adapun keterampilan dasar mengajar tersebut yaitu: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan dalam memberikan variasi mengajar, keterampilan dalam membimbing kelompok kecil dalam berdiskusi, dan keterampilan mengelola kelas. Keterampilan tersebut bila dikuasai dengan baik oleh guru dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak didik. Dengan demikian diharapkan agar para guru dan calon guru agar terus belajar dan menambahilmunya dalam menguasai keterampilan dasar mengajar.

5. REFERENSI

Alma, et. al. (2012). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Kusnadi. (2008). *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.

Mansyur. (2017). *Keterampilan Dasar Mengajar dan Pengasaan Kompetensi (Suatu Proses Pelajaran Micro)*. Jurnal el-Ghiroh. Vol 12. No. 01. Pp hal.130-147.

Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan*

Menyenangkan.
PT.Remaja Rosdakarya.

Bandung:

Uno, H. B. (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar 1

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan mengajar/ Microteaching mahasiswa



Gambar 2
Foto bersama Mitra



Gambar 3
Kegiatan Mengajar/ Microteaching Mahasiswa di MA Darul Ikhlas Abdul Manap Siregar





Gambar 4
Kegiatan Mengajar/ Microteaching Mahasiswa di MTs Darul Ikhlas Abdul Manap Siregar



